

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proses produksi konten instagram @kediripedia dilakukan secara terencana mulai dari pengumpulan ide, peliputan lapangan, penulisan artikel, hingga pengemasan konten dalam bentuk visual yang menarik. Seluruh elemen visual seperti logo, warna, tipografi, dan teknik pengambilan gambar memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan secara efektif khususnya generasi z.

Melalui pendekatan teori semiotika visual, konten @kediripedia memuat tanda visual (*signifier*) yang mampu membentuk makna tertentu (*signified*) di benak *followers*. Penggunaan font Helvetica dan warna putih menekankan kesan informasi yang jelas dan mudah dibaca, sementara garis kuning digunakan untuk menarik perhatian terhadap bagian penting dari konten. Backsound digunakan untuk memperkuat pesan dalam video dan agar konten tidak terasa membosankan bagi penonton. Komunikasi visual yang digunakan oleh @kediripedia mampu menarik perhatian generasi z yang terbiasa dengan informasi yang ringkas dan menarik. Pada bentuk visualisasi intagram @kediripedia menggunakan gaya desain minimalis. Pada warnanya disesuaikan dengan isi berita.

Dari sudut pandang teori *Uses and Gratifications*, dapat dilihat bahwa generasi z sebagai *followers* bersifat aktif. Media digunakan sesuai dengan kebutuhan, mulai dari mencari informasi hingga menjadikannya sebagai bahan

diskusi. Konten instagram @kediripedia tidak hanya memberi informasi, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan minat baca, serta mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, jika dimanfaatkan secara tepat, dapat menjadi sarana *edukatif* yang efektif dan menarik bagi generasi z.

B. Saran

1. Untuk kediripedia.com

Kediripedia.com diharapkan terus berinovasi dalam menyajikan berita yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri. Penyajian konten yang unik dan berbeda akan mendorong pembaca, terutama generasi z, untuk terus mengikuti informasi yang disajikan. Namun, berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa konten video yang kualitas visualnya masih kurang optimal, seperti adanya *efek blur* atau *flare* berlebihan akibat pencahayaan yang tidak terkendali. Hal ini dapat mengurangi kenyamanan, terutama generasi z yang menyukai konten dengan kualitas sinematik yang halus dan estetik. Perlu adanya peningkatan dalam kualitas pengambilan gambar, pencahayaan, dan proses editing video agar konten terlihat lebih profesional dan menarik secara visual.

2. Untuk generasi z

Generasi Z diharapkan bisa lebih sering membaca dan mencari informasi dari akun-akun media yang bermanfaat seperti Instagram kediripedia. Jangan hanya terpaku pada hiburan saja, tapi juga cari konten yang bisa menambah pengetahuan. Dengan begitu, minat baca akan meningkat dan wawasan pun jadi lebih luas.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa lebih luas dengan membandingkan beberapa akun media lokal lain yang mirip dengan kediripedia. Tujuannya agar bisa diketahui strategi visual seperti apa yang paling efektif untuk menarik minat baca anak muda. Penelitian juga bisa menggunakan cara lain seperti pendekatan kuantitatif yang dapat dipertimbangkan untuk memperoleh data yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh komunikasi visual terhadap minat baca generasi z.